

## BIODATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI FK UKI TAHUN

AKADEMIK 2016 – 2017

NAMA MAHASISWA : Winda Ryana

NIM MAHASISWA : 1361050250

TEMPAT/ TGL LAHIR : JAKARTA , 09 September 1995

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SLTP : SMA. ST. MARIA MONICA

2. SMA : SMA. ST. MARIA MONICA

3. UNIVERSITAS : UNIVERSITAS KRISTEN UNDONESIA

JUDUL SKRIPSI :

Evaluasi Asma Terkontrol dan Tidak Terkontrol Dengan dan Tanpa Pengontrol di

RSU. UKI Tahun 2016 Berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT)

## Lampiran 1

### LEMBAR PENJELASAN

Kepada Yth. Bapak/ Ibu,

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Ryana

Nim : 1361050250

Adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran Indonesia (UKI), yang akan melaksanakan penelitian dengan judul :

**“Evaluasi Asma Terkontrol dan Tidak Terkontrol Dengan dan Tanpa Pengontrol di RSUD. UKI Tahun 2016 Berdasarkan *Asthma Control Test* (ACT)”**

Melalui lembar penjelasan ini akan dijelaskan terkait tentang pelaksanaan penelitian dengan judul diatas. Pada umumnya asma tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat dikontrol agar tidak terjadi kekambuhan. Pencapaian dalam mempertahankan asma terkontrol adalah tujuan utama pada terapi pasien asma. Asma terkontrol adalah kondisi stabil minimal dalam waktu satu bulan. Indikator evaluasi yang digunakan pada pasien asma adalah ACT (*Asthma Control Test*). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini agar bisa mengevaluasi pasien asma yang sudah terkontrol maupun tidak terkontrol sesuai dengan pengobatan yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai bapak/ibu dan pengisian daftar pertanyaan (kuesioner). Identitas pribadi bapak/ibu akan dirahasiakan dan penelitian ini tidak akan merugikan peserta penelitian (responden). Informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan digunakan sebagai masukan untuk kepentingan

pelayanan kesehatan khususnya di RSUD. UKI dalam mengevaluasi pasien asma yang sudah terkontrol dan tidak terkontrol.

Saya sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu menjadi peserta penelitian (responden) pada penelitian ini. Bila bapak/ibu bersedia, mohon memberikan jawaban / mengisi daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan dengan sejujurnya, dan bersedia menandatangani persetujuan keikutsertaan pada penelitian ini. Jika bapak/ibu tidak bersedia menjadi responden, tidak ada sanksi apapun bagi bapak/ibu sekalian. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu menjadi peserta penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

**Peneliti**

**Winda Ryana**

**Lampiran 2****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan telah memberikan

**PERSETUJUAN**

Untuk menjadi responden dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan dan memahami tentang penelitian “Evaluasi Asma Terkontrol dan Tidak Terkontrol Dengan dan Tanpa Pengontrol di RSUD. UKI Tahun 2016 Berdasarkan *Asthma Control Test (ACT)*”

Dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Demikianlah surat persetujuan ini saya isikan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan siapapun.

Jakarta, 2016

Responden

(Nama dan Tanda Tangan)

## LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN

### EVALUASI ASMA TERKONTROL DAN TIDAK TERKONTROL DENGAN DAN TANPA PENGONTROL DI RSUD. UKI TAHUN 2016 BERDASARKAN *ASTHMA CONTROL TEST* (ACT )

#### I. DATA IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia untuk jawaban pilihan anda

1. Nomor :
2. Tanggal wawancara :
3. Nama :
4. Umur :
5. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
6. Suku :
7. Agama :
8. Status perkawinan :  Belum menikah  Sudah menikah  
 Janda/Duda
9. Pendidikan :  Tidak sekolah  SD  
 SMP/SLTP  SMA  
 Perguruan tinggi :  S1  S2  S3
10. Pekerjaan :  PNS / Pensiunan PNS  Dosen  
 Ibu rumah tangga  Guru  
 POLRI / TNI / Pensiunan  Sekretaris  
 Pegawai swasta / Wiraswasta  Petani  
 Pelajar / mahasiswa  Buruh  
 Pegawai bank  PRT  
 Lainnya (Nyatakan : .....)

## II. DATA PENGGUNAAN OBAT ASMA

1. Bentuk sediaan obat :

- Tablet  Injeksi
- Sirup  Tablet dan obat
- Obat hirup/ Inhaler

2. Obat yang diberikan :

- Obat yang melebarkan jalan napas (obat pelega) saja
- Obat pengontrol saja
- Kombinasi obat pelega + obat pengontrol

Catatan : Jika hanya obat pengontrol lanjut ke nomor 6

3. Jenis obat pelega :

- Agonis  $\beta$ -2 kerja singkat (Short Acting  $\beta$ -2 Agonist/ SABA)
- Short acting anticholinergic

4. Cara pemberian obat pelega/ reliever pada serangan akut :

- Diminum
- Dhirup/ Inhaler
- Injeksi

5. Bentuk sediaan obat pelega / reliever :

- Tablet  Rotahaler
- Inhaler dosis terukur  Diskhaler
- Inhaler dosis terukur dengan spacer  Nebulizer
- Turbuhaler

6. Obat pengontrol dipakai :

- Ya
- Tidak

Catatan : Jika tidak lanjut ke nomor 10

7. Jenis obat pengontrol :

- |   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> ICS (Inhaled Corticosteroids)                    | <input type="checkbox"/> Chromones   |
| <input type="checkbox"/> ICS dan Agonis $\beta$ -2 kerja lama (ICS/ LABA) | <input type="checkbox"/> Anti IgE    |
| <input type="checkbox"/> Leucotriene modifiers                            | <input type="checkbox"/> Tidak Pakai |

8. Cara pemberian obat pengontrol pada saat kondisi stabil :

- |  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Diminum         | <input type="checkbox"/> Injeksi     |
| <input type="checkbox"/> Dhirup/ Inhaler | <input type="checkbox"/> Tidak Pakai |

9. Bentuk sediaan obat pengontrol:

- |  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Inhaler dosis terukur               | <input type="checkbox"/> Diskhaler   |
| <input type="checkbox"/> Inhaler dosis terukur dengan spacer | <input type="checkbox"/> Nebulizer   |
| <input type="checkbox"/> Turbuhaler                          | <input type="checkbox"/> Tidak Pakai |
| <input type="checkbox"/> Rotahaler                           |                                      |

10. Dosis dan frekuensi pemberian obat pelega dan atau pengontrol :

- 1 x 1
- 2 x 1
- 3 x 1

11. Kekambuhan sering terjadi karena :

- Tungau debu rumah
- Latihan fisik
- Perubahan cuaca
- Stress / gangguan emosi
- Bulu binatang
- Lain – lain ( .....)

**LEMBAR KUESIONER TES KONTROL ASMA (ACT)****SKOR**

(Lingkirlah pilihan yang paling mendekati)

1. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering asma mengganggu anda untuk melakukan pekerjaan sehari-hari di kantor, sekolah atau rumah?

1. Selalu      2. Sering      3. Kadang - kadang      4. Jarang      5. Tidak-pernah

2. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering anda mengalami sesak napas?

1. > 1 x sehari      2. 1 x sehari      3. 3-6 x seminggu      4. 1-2 x seminggu      5. Tidak-pernah

3. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering gejala asma (batuk-batuk, sesak napas, nyeri dada) menyebabkan anda terbangun malam / lebih awal dari biasanya?

1.  $\geq 4$  x seminggu      2. 1-2 x seminggu      3. 1 x seminggu      4. 1-2 x sebulan      5. Tidak pernah

4. Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering anda menggunakan obat semprot darurat atau obat oral untuk melegakan pernapasan?

1.  $\geq 3$  x sehari      2. 1-2 x sehari      3. 2-3 x seminggu      4.  $\leq 1$  x seminggu      5. Tidak-pernah

5. Menurut anda, bagaimana tingkat kontrol asma anda dalam 4 minggu terakhir?

1. Tidak terkontrol sama sekali      2. Kurang terkontrol      3. Cukup terkontrol      4. Terkontrol dengan baik      5. Terkontrol sepenuhnya

Asma terkontrol : 25, Asma terkontrol sebagian: 20- 24, Asma tidak



<b>DATA PENGGUNAAN OBAT ASMA</b>											
No	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11
1	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
2	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1
3	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2
4	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	4
5	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2
6	5	1	1	1	1	2	6	4	7	2	2
7	5	3	1	1	1	1	2	2	5	2	3
8	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1
9	1	1	1	1	1	2	6	4	7	3	2
10	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	4
11	3	1	1	2	2	2	6	4	7	1	3
12	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
13	5	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2
14	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
15	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
16	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
17	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
18	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
19	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3
20	5	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2
21	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	5
22	3	3	1	2	2	1	2	2	5	2	3
23	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	2
24	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	1
25	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	1
26	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	1
27	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	1
28	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	3
29	3	1	1	2	2	2	6	4	7	2	3
30	3	3	1	2	1	1	2	2	5	2	3

NO	LEMBAR KUESIONER TES KONTROL ASMA (ACT)						Total	Kategori
	q12	q13	q14	q15	q16			
1	3	3	4	4	4	18	1	
2	5	5	5	5	5	25	2	
3	4	5	5	5	4	23	1	
4	4	4	5	5	4	22	1	
5	5	5	5	5	5	25	2	
6	5	5	5	5	5	25	2	
7	4	4	4	4	3	19	1	
8	5	5	5	5	5	25	2	
9	4	3	5	5	4	21	1	
10	4	4	4	4	4	20	1	
11	4	5	5	4	4	22	1	
12	5	5	5	4	4	23	1	
13	2	4	4	4	3	17	1	
14	3	4	3	3	4	17	1	
15	3	4	3	4	4	18	1	
16	4	4	4	4	3	19	1	
17	3	3	2	5	3	16	1	
18	3	4	5	3	4	19	1	
19	3	4	5	5	3	20	1	
20	4	3	5	4	4	20	1	
21	5	5	5	5	5	25	2	
22	4	4	5	5	3	21	1	
23	5	5	4	5	5	24	1	
24	5	5	5	5	5	25	2	
25	5	5	5	5	5	25	2	
26	5	5	5	5	5	25	2	
27	5	5	5	5	5	25	2	
28	4	5	4	5	4	22	1	
29	3	4	2	5	3	17	1	
30	2	4	2	5	4	17	1	
						1	Tidak terkontrol	
						2	terkontrol	

### Umur responden \* Asma

Crosstab

			Asma		Total
			Tidak terkontrol	Terkontrol	
umur responden	18 - 22 tahun	Count	5	3	8
		% within umur responden	62,5%	37,5%	100,0%
	23 - 27 tahun	Count	2	0	2
		% within umur responden	100,0%	0,0%	100,0%
	33 - 37 tahun	Count	2	1	3
		% within umur responden	66,7%	33,3%	100,0%
	38 - 42 tahun	Count	2	1	3
		% within umur responden	66,7%	33,3%	100,0%
	43- 47 tahun	Count	0	1	1
		% within umur responden	0,0%	100,0%	100,0%
	48 - 52 tahun	Count	1	1	2
		% within umur responden	50,0%	50,0%	100,0%
	53 - 57 tahun	Count	0	1	1
		% within umur responden	0,0%	100,0%	100,0%
	58 - 62 tahun	Count	2	0	2
		% within umur responden	100,0%	0,0%	100,0%
	63-67 tahun	Count	4	0	4
		% within umur responden	100,0%	0,0%	100,0%
	68- 75 tahun	Count	3	1	4
		% within umur responden	75,0%	25,0%	100,0%
Total	Count	21	9	30	
	% within umur responden	70,0%	30,0%	100,0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,770 <sup>a</sup>	9	<b>,459</b>
Likelihood Ratio	11,157	9	,265
Linear-by-Linear Association	,479	1	,489
N of Valid Cases	30		

a. 19 cells (95,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,30.

### Jenis kelamin responden \* Asma

#### Crosstab

		Asma		Total
		Tidak terkontrol	Terkontrol	
jenis kelamin responden	laki - laki	Count 2	Count 1	Count 3
	% within jenis kelamin responden	66,7%	33,3%	100,0%
Total	perempuan	Count 19	Count 8	Count 27
	% within jenis kelamin responden	70,4%	29,6%	100,0%
Total		Count 21	Count 9	Count 30
		% within jenis kelamin responden	70,0%	30,0%
				100,0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,018 <sup>a</sup>	1	<b>,894</b>		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,017	1	,895		
Fisher's Exact Test				1,000	,672
Linear-by-Linear Association	,017	1	,896		
N of Valid Cases	30				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,90.

b. Computed only for a 2x2 table

## Bentuk sediaan obat pelega/ reliever \* Asma

			Asma		Total
			Tidak terkontrol	Terkontrol	
Jenis Obat pelega	agonist ?2 kerja singkat ( short acting ?2 agonist/ SABA)	Count	20	10	30
		% within Asma	100,0%	100,0%	100,0%
Total		Count	20	10	30
		% within Asma	100,0%	100,0%	100,0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1,975 <sup>a</sup>	1	<b>,160</b>		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,984	1	,321		
Likelihood Ratio	1,937	1	,164		
Fisher's Exact Test				,225	,161
Linear-by-Linear Association	1,910	1	,167		
N of Valid Cases	30				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,30.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Bentuk sediaan obat pelega/ reliever (Tablet / Inhaler dosis terukur)	<b>3,125</b>	,618	15,794
For cohort Asma = Tidak terkontrol	1,447	,804	2,604
For cohort Asma = Terkontrol	,463	,157	1,371
N of Valid Cases	30		

### Obat yang diberikan \* Asma

Crosstab

			Asma		Total
			Tidak terkontrol	Terkontrol	
Obat yang diberikan	tobat pelega	Count	6	6	12
		% within Obat yang diberikan	50,0%	50,0%	100,0%
diberikan	Kombinasi obat pelega + obat pengontrol	Count	15	3	18
		% within Obat yang diberikan	83,3%	16,7%	100,0%
Total		Count	21	9	30
		% within Obat yang diberikan	70,0%	30,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,810 <sup>a</sup>	1	<b>,051</b>		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2,388	1	,122		
Likelihood Ratio	3,796	1	,051		
Fisher's Exact Test				,102	,062
Linear-by-Linear Association	3,683	1	,055		
N of Valid Cases	30				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,60.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Obat yang diberikan (obat yang melebarkan jalan napas ( obat pelega) saja / Kombinasi obat pelega + obat pengontrol)	<b>,200</b>	,037	1,071
For cohort Asma = Tidak terkontrol	,600	,329	1,096
For cohort Asma = Terkontrol	3,000	,924	9,742
N of Valid Cases	30		



### Kekambuhan sering terjadi karena \* Asma

Crosstab

			Asma		Total
			Tidak terkontrol	Terkontrol	
Kekambuhan sering terjadi karena	Tungau debu rumah	Count	0	6	6
		% within Kekambuhan sering terjadi karena	0,0%	100,0%	100,0%
	Latihan fisik	Count	5	2	7
		% within Kekambuhan sering terjadi karena	71,4%	28,6%	100,0%
	Perubahan cuaca	Count	14	0	14
		% within Kekambuhan sering terjadi karena	100,0%	0,0%	100,0%
	Stress / gangguan emosi	Count	2	0	2
		% within Kekambuhan sering terjadi karena	100,0%	0,0%	100,0%
	Bulu binatang	Count	0	1	1
		% within Kekambuhan sering terjadi karena	0,0%	100,0%	100,0%
Total	Count	21	9	30	
	% within Kekambuhan sering terjadi karena	70,0%	30,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23,197 <sup>a</sup>	4	<b>,000</b>
Likelihood Ratio	28,276	4	,000
Linear-by-Linear Association	8,777	1	,003
N of Valid Cases	30		